**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Anak berkebutuhan khusus dikenal dengan sebutan anak luar biasa yang didefinisikan sebagai anak yang memerlukan layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka secara sempurna. Anak berkebutuhan khusus disebut anak luar biasa karena dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kata luar biasa juga merupakan julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelainan yang tidak dialami oleh orang normal pada umumnya. Kelainan atau kekurangan yang dimiliki oleh mereka yang disebut luar biasa dapat berupa kelainan dalam segi fisik, psikis, sosial, dan moral.

Kenyataannya, tidak semua anak mempunyai kemampuan yang sama. Sedikit dari banyaknya anak yang lahir di dunia ternyata terlahir dengan keterbatasan dan hambatan dalam pertumbuhannya. Begitu pula anak autis yangberbuat semaunya sendiri baik secara berpikir maupun berperilaku serta terdapat gangguan tumbuh kembang, berupa sekumpulan gejala akibat adanya kelainan syaraf-syaraf tertentu yang menyebabkan fungsi otak tidak bekerja secara normal sehingga mempengaruhi tumbuh kembang, kemampuan komunikasi, dan kemampuan interaksi sosial. Perihal tersebut tentunya, menjadikan anak autisme sulit memperoleh bahasa lebih lagi untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan bahasa dan bicara merupakan alat yang utama untuk berkomunikasi bagi kita sebagai manusia. ketika salah satu dari organ bicara terganggu, maka komunikasi seseorang akan terganggu pula. Anak yang mengalami gangguan berbicara dan bahasa akan mempengaruhi komunikasi dan pendengar. Bentuk kelainan dalam berbicara dan berbahasa, misalnya dialek dan logat yang mendatangkan reaksi negatif atau tidak enak dari pendengar. Gangguan bicara dan juga bahasa salah satu penyebab gangguan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak autis.

Perubahan bahasa yang terjadi pada Joela merupakan kelainan dalam sistem komunikasi seperti kekurangan bahasa secara nyata dan masalah dalam produksi bahasa yang dapat mengubah karakteristik atau perilaku khusus yang merintangi produksi vokal. Kemampuan berbahasa anak autis apabila didengarkan secara seksama hanya mampu mengulang-ulang kata yang didengarnya (membeo), selain itu anak autis juga memiliki gangguan pada artikulasi, serta ganggguan kelancaran berbicara yang disebabkan oleh abnormalitas mulut yang dapat mempengaruhi kegunaan lidah, bibir, bagian hidung, telinga, dan langit-langit mulut.

Kemampuan bahasa Joeladevcy secara fonologis apabila dikaitkan dengan proses berbahasa lisan, maka merujuk kepada ketidaklancaran berujar atau kekurangmampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan yang lancar dan adanya perubahan bahasa dalam berujar. Joeladevcy yang mempunyai masalah ketidaklancaran berujar ini akan sukar atau tidak langsung merespon yang sewajarnya. Sedangkan kemampuan bahasa Joeladevcy secara sintaksis dimulai dari satu kata, dua kata, multi kata bahkan kalimat yang tampak bahwa anak tersebut mampu memproduksi ujaran hanya saja masih kurang lancar.

Gangguan berbahasa pada anak autis Joeladevcy Anacta D.S dilihat dari penyebabnya adalah gangguan komunikasi yang bisa disebabkan oleh gangguan pada masalah memproduksi kata-kata karena motorik mulut, gangguan pada pendengaran sehingga tidak bisa mendengar kata apalagi mengingat kata-kata dengan jelas, tidak memahami arti kata-kata dan lingkungan tidak mendukung anak untuk termotivasi berbicara atau mengembangkan kemampuan bicaranya. Ketidakmampuan Joela dalam menyampaikan ujaran berbahasa yang mengacu pada perubahan fonem konsonan dan vokal seperti /O /, /U/, /Ī/, /ň/, /ŋ/, /i/, /u/, /e/, /ə/, /o/seperti kata [sakĪt] yang berubah [cakət], kata [tərbarU] berubah [təȠbaȠO], kata [hĪjaU] berubah [hejaO], kata [tərkέnal] berubah [təȠkέnaȠ], dan kata [gUgUp] berubah [gogop] yang dapat ditemukan dalam percakapan berupa kalimat, klausa, frase. Tiap ujaran yang diujarkan anak autis memiliki maksud, antara lain untuk bercerita, meminta, melarang, merespon permintaan lawan bicara, dan percakapan diri-sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, Joeladevcy jarang mengeluarkan ujaran yang bermakna seperti yang sering dilakukan anak normal, bahkan Joeladevcy cenderung membisu tidak mau bersuara, namun kecenderungan Joela yang selalu mengulangi kembali yang dilafalkan atau diucapkan oleh orang lain. Keluhan utama dari orang sekitar Joela adalah keterlambatan bicara, karena Joela sebenarnya mampu berbahasa, namun belum memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka ucapkan dan diucapkan oleh orang lain. Tidak jarang Joela yang bisa lancar mendeskripsikan sesuatu seperti, menghapal lagu, meniru *jingle* iklan, namun gagal ketika diajak tanya jawab mengenai kejadian sehari-hari. Sehingga, Joela yang dapat berbicara belum tentu memiliki pemahaman bahasa yang baik serta dapat berbicara dengan benar.

Anak yang mengalami gangguan berbicara dan bahasa akan mempengaruhi komunikasi dan menyebabkan perasaan tidak enak pada pendengar. Gangguan bahasa merupakan kelainan dalam sistem komunikasi seperti kekurangan bahasa secara nyata, serta masalah dalam produksi bahasa yang dapat mengubah karakteristik atau perilaku khusus yang merintangi produksi vokal (Hadis, 2006: 17).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, sumber data pada penelitian ini adalah Joeladevcy Anacta D.S salah satu anak autis yang berdomisili di desa Barat Pasar Socah, anak autis tersebut memiliki keterbatasan dalam berbahasanyasebagai salah satu alat komunikasi dan permasalahan yang ditemukan dalam observasi, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Perubahan Bahasa Pada Anak Autis Studi Kasus Joeladevcy Anacta D.S”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasakan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Bagaimana perubahan fonologis pada anak autis Joeladevcy Anacta ?
2. Bagaimana perubahan sintaksis pada anak autis Joeladevcy Anacta ?
   1. **Tujuan Penelitian**

Berdasakan rumusan masalah yang telah dijelaskan di muka, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan perubahan fonologis pada anak autis Joeladevcy Anacta.
2. Mendeskripsikan perubahan sintaksis pada anak autis Joeladevcy Anacta.
   1. **Manfaat Penelitian**
      1. **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dalam bidang bahasa, serta menjadi bahan referensi untuk menganalisis perubahan bahasa khususnya pada anak autis.

* + 1. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan rujukan terutama dalam bahasa anak autis dalam bertutur serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan yang dapat membantu pembaca dalam memahami berbahasa anak autis.

* 1. **Definisi Operasional**

1. Autis adalah suatu kelainan yang berpengaruh pada perkembangan seseorang.
2. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia.
3. Sintaksis adalah ilmu bahasa yang membahas tentang hubungan antarkata atau kalimat dalam tuturan.
4. Kalimat aktif intransitif adalah kalimat yang predikatnya tidak memerlukan objek.
5. Kalimat aktif transitif adalah kalimat aktif yang subjek memerlukan objek untuk dikenai suatu tindakan.
6. Perubahan bahasa adalah proses perubahan yang terjadi dalam elemen kebahasaan seiring berjalannya waktu.